

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

Triwulan **IV**
2022



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama triwulan IV yaitu bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 12 (dua belas) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Cipelang, Januari 2023

Kepala Balai



Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si

NIP. 197311301998031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang	2
BAB II	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
A. Kondisi Saat Ini	4
B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut	17
BAB III	20
PENUTUP	20

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Perjanjian Kinerja Bet Tahun 2022.....</i>	<i>2</i>
<i>Tabel 2. Capaian Kinerja BET sd Triwulan 4 Tahun 2022.....</i>	<i>4</i>
<i>Tabel 3. Realisasi Anggaran Sd Triwulan IV Tahun 2022.....</i>	<i>5</i>
<i>Tabel 4. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BET Cipelang Triwulan 4.....</i>	<i>6</i>
<i>Tabel 5. Capaian IKM dibandingkan Renstra.....</i>	<i>7</i>
<i>Tabel 6 Produksi Hijauan Pakan Ternak sd Triwulan 4 Tahun 2022.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 7. Capaian Kinerja Realisasi HPT.....</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 8. Capaian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan.....</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 9. Capaian kinerja nggaran, output capaian peningkatan produksi pakan ternak.....</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 10. capaian anggaran output peningaktan layanan pengendalian penanggulangan penyakit.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 11. Capaian Produksi EMBRIO.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 12. Capaian Kinerja Produksi Benih.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 13. Capain Realisasi Bibit Ternak Unggul.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 14. Capaian Kinerja produksi bibit ternak unggul dibandingkan renstra.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 15. Capaian anggaran terhadap sasaran Perbibitan Ternak.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 16. Capaian anggaran sasaran peningkatan layanan dukungan manajemen.....</i>	<i>16</i>

DAFTAR GRAFIK

<i>Grafik 1. Nilai Rata-rata Perunsur Layanan.....</i>	<i>6</i>
--	----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi in vitro dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

Dalam rangka mewujudkan Amanah dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas

KKN, serta peningkatan pelayanan public. Secara berkala BET Cipelang melaporkan capaian kinerja kepada eselon I guna mengetahui progress perkembangan kegiatan di BET Cipelang.

B. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja BET Cipelang
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada BET Cipelang
3. Menjadi Instansi yang memenuhi kriteria-kriteria Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

C. Sasaran

TABEL 1. PERJANJIAN KINERJA BET TAHUN 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2022
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44 Skala Linkert
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	20 Ha
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773 Ton
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626 Sampel
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024 Produk
		6	Bibit Ternak Unggul	90 Produk
		7	Ternak ruminansia potong	2,340 ekor
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan

D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengeruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan

kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 57 orang CPNS 2 orang, tenaga kontrak 36 orang dan harian 29 orang. Kontrak terdiri dari PPNPN sebanyak 29 orang dan non PPNPN 65 orang.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 31 Desember 2022 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

TABEL 2. CAPAIAN KINERJA BET SD TRIWULAN 4 TAHUN 2022

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2022	Target Triwulan IV Tahun 2022	Realisasi			Total Realisasi th 2020 - 2024	Target Tahun 2020 - 2024 (renstra)	% Realisasi Th 2022 thd Target Triwulan IV	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
						2020	2021	2022					
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3,44 Skala Linkert	3,44	3,44	3,53	3,631	3,631	3,450	105,56%	105,55%	105,25%
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijau pakan ternak	20 Ha	20	20	20	20	20	20	100,00%	100,00%	100,00%
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773 Ton	773	885	853	969	2,708	4,066	125,39%	125,39%	66,59%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penganggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626 Sampel	626			674	674	2,326	107,67%	107,67%	28,98%
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024 Produk	1,024	1,045	918	939	2,902	4,706	91,70%	91,70%	61,67%
		6	Bibit Ternak Unggul	90 Produk	90	119	78	89	286	410	98,89%	98,89%	69,76%
		7	Ternak ruminansia potong	2,340 ekor	2,340			840	840		35,90%	35,90%	
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit	-			1	1		-	100%	
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	-	1	1	2	4	17		100%	23,53%

TABEL 3. REALISASI ANGGARAN SD TRIWULAN IV TAHUN 2022

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI 11	REALISASI B12	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,662,197,000	Rp 8,153,973,000	Rp 8,121,443,854	99.60%
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 551,230,000	Rp 542,059,642	98.34%
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 91,999,907,000	Rp 75,177,587,000	Rp 21,700,880,701	28.87%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,087,577,000	Rp 11,192,998,000	Rp 11,086,762,326	99.05%
JUMLAH		Rp 110,300,911,000	Rp 95,075,788,000	Rp 41,451,146,523	43.60%

Capaian Kinerja

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis (SS) Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BET Cipelang adalah:

Sasaran 1: Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Sasaran terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada Layanan Prima diukur dari indikator Capaian Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan. Adapun capainnya adalah sebagai berikut:

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Berdasarkan penilaian responden, sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 105,55% atau dengan nilai 3,631 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,44 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori **“SANGAT BAIK”**. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada Produk Pelayanan sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada Sarana dan Prasarana. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.

TABEL 4. CAPAIAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) BET CIPELANG TRIWULAN 4.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang	
Target 3.44 (Skala Linkert)	Realisasi 3.631
% Capain 105.55%	

GRAFIK 1. NILAI RATA-RATA PERUNSUR LAYANAN



Produk layanan menjadi unsur terendah hal ini dikarenakan beberapa responden merasa produk ternak bibit yang diinginkan tidak sesuai dengan ketersediaan ternak bibit yang ada. Pemohon menginginkan untuk membeli ternak bibit rumpun sapi potong namun tidak tersedia karena bibit yang ada di BET dipergunakan untuk BIB Nasional/Daerah. Layanan ini tidak bisa langsung diberikan, dibutuhkan waktu untuk menghasilkan ternak bibit sapi dan juga karena keterbatasan stok ternak bibit yang dapat didistribusikan kepada masyarakat karena peruntukan ternak bibit diutamakan bagi B/BIB Nasional. Untuk mengatasi hal tersebut, BET Cipelang memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait tugas BET Cipelang dalam penyediaan pejantan unggul bagi B/BIB Nasional.

Terhadap pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu sarana prasarana, BET Cipelang secara konsisten meningkatkan dan menyediakan sarana prasarana pelayanan publik terutama untuk layanan disabilitas.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan renstra (Tahun 2020-2024):

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2022 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2024 adalah sebesar 106,79%. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2022 dibanding dengan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5. CAPAIAN IKM DIBANDINGKAN RENSTRA

Target Realisasi SKM	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target tahun 2022	% Realisasi th 2022 thd Th 2023	% Realisasi th 2022 thd target jangka menengah
Target IKM (Skala Linkert)	3.40	3.45	3.44	3.44	3.40	3.40	105.55%	106.79%	106.79%
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3.451	3.454	3.529	3.631					
% Realisasi dibanding target	101.50%	100.13%	102.60%	105.55%					

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 5, Penguatan Pengawasan, pada komponen:
 - Tidak adanya pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan pelayanan publik.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik, pada komponen:
 - Survei kepuasan masyarakat rutin dilakukan setiap bulan sekali dengan perolehan nilai perolehan hasil survey kepuasan masyarakat sebesar **3,631** kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan merasa puas dengan pelayanan BET Cipelang.
 - Hasil survey sudah ditindaklanjuti, diberikan penjelasan kepada pemohon layanan dengan unsur nilai layanan terendah yaitu produk layanan
 - Hasil survey telah dipublikasikan baik menggunakan media online (website) maupun dipajang langsung di ruang pelayanan.

Sasaran 2: Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Sasaran terwujudnya peningkatan produksi pakan ternak diukur dari indikator :

1. Hijauan Pakan Ternak

TABEL 6 PRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SD TRIWULAN 4 TAHUN 2022

No.	BULAN	Total Produksi HPT (kg)
1	JANUARI	532,905
2	FEBRUARI	451,730
3	MARET	530,385
4	APRIL	529,175
5	MEI	459,120
6	JUNI	475,900
7	JULI	481,355
8	AGUSTUS	492,765
9	SEPTEMBER	464,935
10	OKTOBER	502,500
11	NOVEMBER	481,800
12	DESEMBER	453,405
TOTAL		5,855,975

Realisasi produksi hijauan pakan ternak hingga triwulan IV tercapai 5.855.975 Kg atau 5.855,975 Ton. Target Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada tahun 2022 meliputi pengolahan lahan dengan target seluas 20 Ha. Pada Triwulan 4, pengolahan lahan HPT telah berhasil dilaksanakan seluas 20 Ha (100%). Peremajaan lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET. Realisasi capaian kinerja produksi hijauan pakan ternak tahun 2020 sd 2022 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 100%. Secara rinci, capaian Hijauan Pakan Ternak (HPT) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7. CAPAIAN KINERJA REALISASI HPT

Target Realisasi HPT	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan IV	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan IV 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target HPT (Ha)	20	20	20	20	20	20	100.00%	100.00%
Realisasi HPT (Ha)	20	20	20					
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	100.00%	100.00%	100.00%					

Peremajaan lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET.

2. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Penyediaan pakan konsentrat dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi konsentrat jadi. Formulasi konsentrat yang berbeda diperuntukkan bagi sapi donor, resipien dan laktasi sesuai kebutuhan fisiologisnya. Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkala di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal. Pada Triwulan IV tahun 2022 target pengembangan pakan konsentrat adalah 773 ton dan terealisasi 969,3 ton atau 125,39% (sangat berhasil) dari target triwulan IV.

Realisasi capaian kinerja produksi konsentrat tahun 2020 sd 2022 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 66,59%. Secara rinci, capaian produksi pakan olahan dan bahan pakan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 8. CAPAIAN KINERJA PAKAN OLAHAN DAN BAHAN PAKAN

Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan IV	% Realisasi Th 2022 thd Target Triwulan III	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target (Ton)	841	820	773	812	820	773	125.39%	66.59%
Realisasi (Ton)	885	853	969					
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	105.29%	103.99%	125.39%					

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan produksi pakan ternak

TABEL 9. CAPAIAN KINERJA NGGARAN, OUTPUT CAPAIAN PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi 11	REALISASI B09	%
Peningkatan Produksi Pakan Ternak			
- Hijauan Pakan Ternak	Rp 3,903,750,000	Rp 3,874,544,154	99.25%
- Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Rp 4,250,223,000	Rp 4,246,899,700	99.92%
JUMLAH	Rp 8,153,973,000	Rp 8,121,443,854	99.60%
Target penyerapan anggaran			95,42%

Realisasi anggaran di atas target triwulan IV, hal ini terjadi karena pengadaan bahan pakan untuk konsentrat terealisasi 100%.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 1, Manajemen Perubahan, pada komponen:

- Pimpinan sebagai role model, Subkoordinator yantek pemeliharaan ternak sebagai role model bidang profesionalisme SDM. Secara berkala melakukan sosialisasi kegiatan pemeliharaan ternak. Pimpinan memberikan contoh bagaimana mengelola limbah sehingga dapat meningkatkan produksi HPT dan menjaga lingkungan. Hal ini terbukti dengan telah dibangunnya biogas sebagai tindak lanjut dari pengolahan limbah.
- Area 2, Penataan Tata Laksana, pada komponen:
 - Diterapkannya Prosedur operasional (SOP), yaitu terlaksananya produksi pakan ternak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Area 3, Manajemen SDM
 - Terwujudnya kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas, pegawai patuh terhadap SOP produksi pakan ternak.
 - Terealisasinya kinerja individu petugas dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak
- Area 4, Penguatan Akuntabilitas
 - Tercapainya kinerja individu pegawai dengan tercapainya target kinerja produksi pakan ternak.
 - Terpantaunya capaian kinerja instansi khususnya pada pemenuhan kebutuhan pakan ternak, oleh Pimpinan. Sehingga dapat dilakukan pengendalian secara dini apabila terjadi resiko-resiko selama proses produksi.
- Area 5, Penguatan Pengawasan
 - Terlaksananya penguatan pengawasan, dengan mematuhi peraturan pengadaan barang/jasa penyediaan bahan baku pakan untuk produksi konsentrat, bahan baku tersedia sesuai dengan spek teknis dan waktu yang disepakati, sehingga kebutuhan konsentrat ternak terpenuhi sesuai target.
- Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik
 - Tersedianya produk layanan berkualitas, dengan dukungan pakan ternak maka akan menghasilkan ternak bibit berkualitas sehingga akan menghasilkan embrio yang berkualitas pula sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (SNI embrio). Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi

Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal.

Sasaran 3: Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit diukur dari indikator pengamatan dan identifikasi penyakit hewan.

Realisasi kegiatan penanggulangan penyakit tercapai 674 sampel (107,7%) dari target 626 sampel tahun 2022.

Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit;

TABEL 10. CAPAIAN ANGGARAN OUTPUT PENINGKATAN LAYANAN PENGENDALIAN PENANGGULANGAN PENYAKIT

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi 11	REALISASI B09	%
Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit			
- Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 542,059,642	98.34%
JUMLAH	Rp 551,230,000	Rp 542,059,642	98.34%
Target penyerapan anggaran			95,42%

Serapan anggaran tercapai 98,34% melebihi target triwulan IV dengan capaian kegiatan teknis tercapai 107,7%.

Sasaran 4: Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak

Sasaran terwujudnya peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak diukur dari indikator :

1. Benih Ternak Unggul

Realisasi produksi embrio BET Cipelang Triwulan IV pada tahun 2022 adalah 939 embrio dari target triwulan IV sebesar 1.024 embrio (91,70%).

Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 11. CAPAIAN PRODUKSI EMBRIO

Produksi Embrio			
Target 1024 embrio		Realisasi 939 embrio	
% Capaian 91.70%			

Realisasi produksi embrio BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 2.902 embrio dari target renstra (2020-2024) sebesar 4.705 embrio (61,67%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 12. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BENIH

Target Realisasi Produksi Benih	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan III	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan III 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target benih (embrio)	945	991	1,024	800	945	1,024	91.70%	61.68%
Realisasi benih (embrio)	1,045	918	939					
% Realisasi dibanding target	110.58%	92.63%	91.70%					

Penyebab tidak optimalnya produksi embrio tahun 2022, sehingga tidak mencapai target adalah karena gagalnya pengadaan hormon FSH sebagai hormone utama produksi embrio. Hal ini menyebabkan kegiatan produksi embrio menjadi terbatas. Ketersediaan hormone FSH juga disebabkan karena produksi hormone tersebut yang terbatas dan sulitnya proses importasi hormone. Selain itu, ketidakseimbangan jumlah antara donor tua dan tidak produktif dengan donor muda juga ikut mempengaruhi keberhasilan produksi embrio.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
 - Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio

- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio, petugas senantiasa untuk upgrade pengetahuan.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
 - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio berkualitas sesuai SNI.

2. Bibit Ternak Unggul

Realisasi produksi bibit ternak unggul BET Cipelang pada tahun 2022 adalah 89 ekor dari target triwulan IV sebesar 90 ekor (98,9%).

Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13. CAPAIN REALISASI BIBIT TERNAK UNGGUL

Produksi Ternak Bibit	
Target	Realisasi
90 ekor	89 ekor
% Capain	
98.89%	

Terlihat bahwa pada indicator ini tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan hal ini terjadi karena prediksi perkiraan lahir pada ternak bibit meleset dari perkiraan, ternak dalam kondisi bunting dan akan lahir pada bulan Januari 2023.

Realisasi produksi ternak bibit BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 286 produk dari target renstra (2020-2024) sebesar 410 produk (69,76%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 14. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL DIBANDINGKAN RENSTRA

Target Realisasi Produksi Bibit Ternak Unggul	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan IV	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan II 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target (Produk)	80	80	90	80	80	90	98.89%	69.76%
Realisasi Bibit Ternak Unggul (Produk)	119	78	89					
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	148.75%	97.50%	98.89%					

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi bibit dan penanganan Kesehatan hewan.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
 - Terlaksananya kegiatan pengadaan sarana prasana teknis pemeliharaan ternak untuk mendukung kegiatan produksi bibit.
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas pemeliharaan ternak, penanganan kesehatan hewan melalui webinar.
- Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
 - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manajemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan produk pelayanan (ternak bibit) berkualitas sesuai SNI.

3. Ternak ruminansia potong

Sasaran kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah 2.340 ekor. Unsur yang dinilai dalam kegiatan ini adalah terealisasinya bantuan sapi indukan lokal untuk Provinsi Jawa timur sejumlah 840 ekor dan 1.500 ekor indukan impor untuk Prov. Sumatera Selatan, Prov. Aceh dan Prov Sulawesi Selatan.

Target kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah 840 ekor. Bila dibandingkan dengan target 2.340 ekor mencapai 35.9 % (kurang berhasil). Kurang berhasilnya kegiatan ini karena; 1) Provinsi Sulawesi Selatan menolak untuk menerima sapi masuk dari luar Sulawesi, terkait dengan pencegahan dan penyebaran wabah PMK. 2) Tidak mempunya penyedia mengadakan sapi indukan impor hingga tanggal akhir kontrak.

Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong yang dilaksanakan oleh BET Cipelang dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan; 1) 840 ekor indukan lokal dan 2) 1.500 ekor indukan

impor. Bantuan pengadaan sapi indukan lokal dilakukan dengan metode e-purchasing (e-katalog) yang didistribusikan ke 12 (dua belas) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, yaitu terdiri dari 42 kelompok ternak dengan masing-masing penerima 20 ekor. Pengadaan sapi indukan lokal terlaksana 100% atau berhasil.

Sementara itu sapi indukan impor rencananya akan didistribusikan ke 3 Provinsi dengan 19 Desa. Pengadaan sapi impor dilaksanakan melalui E-purchasing LKPP, dengan membagi pada 3 (tiga) paket. Akan tetapi hingga akhir Desember 2022 realisasi penyedia tidak mampu untuk menyediakan ternak sehingga proses pengadaan gagal.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan Simluhtan sebagai dasar penentuan CPCL bantuan pemerintah.
- Area 5, Penguatan pengawasan
 - Terlaksananya komunikasi dan sosialisasi berkesinambungan antara dinas peternakan provinsi dengan BET.

4. Sarana Balai Perbibitan ternak

Kegiatan sarana balai perbibitan merupakan kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang ada di BET Cipelang. Kegiatan telah terlaksana pada abulan Desember 2022.

Capaian anggaran kinerja anggaran rincian output terhadap sasaran program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;

TABEL 15. CAPAIAN ANGGARAN TERHADAP SASARAN PERBIBITAN TERNAK

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi7	REALISASI B09	%
Sarana Balai Perbibitan Ternak			
- Penguatan Biosecurity UPT	Rp 47,150,000	Rp 45,105,000	95.66%
- Pemeliharaan Sarana dan Prasaran Mesin	Rp 386,480,000	Rp 385,288,476	99.69%
JUMLAH	Rp 433,630,000	Rp 430,393,476	99.25%
Target penyerapan anggaran			95,42%

Realisasi anggaran triwulan IV tercapai 99,25 % dari target serapan anggaran sebesar 95,42%.

Sasaran 5: Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan dukungan manajemen diukur dari indikator :

- Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN
- Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan
- Layanan perencanaan dan penganggaran
- Layanan pemantauan dan evaluasi
- Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan dukungan manajemen:

TABEL 16. CAPAIAN ANGGARAN SASARAN PENINGKATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Sasaran Program/Indikator	Pagu Revisi 11	REALISASI B12	%
Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen			
- Layanan BMN	Rp 14,000,000	Rp 11,080,000	79.14%
- Layanan Hubungan Masyarakat	Rp 450,000,000	Rp 431,118,754	95.80%
- Layanan perkantoran	Rp 10,526,758,000	Rp 10,452,390,227	99.29%
- Layanan perencanaan dan penganggaran	Rp 100,000,000	Rp 94,050,623	94.05%
- Layanan pemantauan dan evaluasi	Rp 9,500,000	Rp 8,650,338	91.06%
- Layanan manajemen keuangan	Rp 92,740,000	Rp 89,472,384	96.48%
JUMLAH	Rp 11,192,998,000	Rp 11,086,762,326	99.05%

Layanan Dukungan Manajemen telah terealisasi 99,05% dari target 100%. Semua kegiatan layanan yaitu sebanyak 2 layanan sudah terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya layanan perkantoran dengan baik, cepat dan akuntabel yang meliputi:

- Area 4, Penguatan akuntabilitas
 - Terselenggaranya penyusunan program dan rencana anggaran
 - Terwujudnya kegiatan perencanaan yaitu terwujudnya RKA/KL
 - Terlaksananya revisi DIPA pertama
 - Terwujudnya pembayaran gaji yang baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Terwujudnya kegiatan workshop keuangan
 - Terselenggaranya tata surat yang baik cepat dan profesional melalui aplikasi Tunak Online

- Terwujudnya penatausahaan BMN dengan baik
- Terwujudnya administrasi pengadaan dengan baik
- Area 6, Peningkatan pelayanan public
 - Terwujudnya pemanfaatan website dan media social
 - Terselenggaranya kegiatan kehumasan dan publikasi sehingga mempengaruhi citra BET

B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
I. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	
Produksi bibit ternak unggul tercapai 89 ekor (98,89%) dari target triwulan IV atau tahun 2022 sebanyak 90 ekor.	
Terdapat 2 ekor ternak yang mengalami kemunduran waktu partus dari Hari Perkiraan Lahir (HPL).	Memperbanyak pelaksanaan program kebuntingan pada bulan Januari dan Februari 2023 sehingga ternak dapat lahir pada bulan Oktiber, November hingga awal Desember
Benih ternak unggul tercapai 91,70%, yaitu produksi embrio 939 dari target tahun 2022 sebanyak 1.024 emrbio.	
Ketidakseimbangan antara populasi donor yang produktif dengan tidak produktif. Terjadi penurunan respon donor terhadap superovulasi yang dilakukan salah satunya disebabkan adanya perubahan merk hormone. Kegagalan pengadaan hormone yang biasa digunakan karena keterbatasan produksi dan sulitnya proses impor.	Melakukan evaluasi individu donor dan dipisahkan antara donor yang masih produktif dengan yang sudah tidak produktif, mengusulkan pengafkiran pada donor yang tidak produktif/berumur tua, mencari informasi hormon merk lain
Kegiatan Ternak Ruminansia Potong tercapai 29,58% yaitu 840 ekor dari target tahun 2022 sebanyak 2.340 ekor	
1. Kegiatan pengadaan ternak yang dilakukan secara serempak oleh pemerintah	1. Perencanaan kegiatan bantuan ternak dapat direncanakan dalam jangka

<p>pusat dan daerah mengakibatkan ketersediaan ternak sesuai spesifikasi di lapangan terbatas. Hal ini berakibat pada tidak terselesaikannya kegiatan bantuan ternak pada kelompok masyarakat pada tahun 2021.</p> <p>2. Wabah PMK di Indonesia mengakibatkan lalu lintas ternak terbatas dan beberapa Provinsi melarang adanya ternak baru masuk ke wilayah nya. Hal ini berdampak pada terhambatnya proses pengadaan sapi indukan impor T.A 2022.</p> <p>3. Ketidaksanggupan penyedia sapi indukan impor yang mengakibatkan kegiatan ini tidak terealisasi pada T.A 2022.</p>	<p>panjang dan bertahap.</p> <p>2. Perlu adanya kesepakatan antara pemerintah daerah asal ternak, penyedia, dengan pemerintah daerah penerima manfaat terkait kebijakan lalu lintas ternak bantuan saat terjadi wabah.</p> <p>3. Menerbitkan Surat Peringatan (SP) 1,2, dan 3 pada bulan Desember kepada penyedia atas keterlambatan pekerjaan.</p>
<p>II. Realisasi Anggaran</p>	
<p>Realisasi anggaran Rp 41.451.146.523,- (43,60%) dari target pagu revisi sebesar Rp 95.075.788.000,-:</p>	
<p>- Realisasi anggaran tercapai 43,60% dari target serapan anggaran sebesar 100% (kurang 56,40% dari target bulan Desember 2022) dikarenakan</p> <p>1. Proses administratif yang terlalu lama sehingga proses lelang baru dapat dilaksanakan pertengahan tahun anggaran.</p> <p>2. Ketidaksanggupan penyedia sapi</p>	<p>Upaya Tindak Lanjut :</p> <p>1. Perlu dilakukan koordinasi dengan Pusat terkait penetapan calon penerima manfaat sehingga tidak lagi terjadi keterlambatan maupun perubahan saat kegiatan berlangsung..</p> <p>2. Dilakukan pemutusan kontrak oleh PPK atas wanprestasi/ cidera janji dari penyedia</p>

<p>indukan impor yang mengakibatkan kegiatan Ternak Ruminansia Potong tidak terealisasi pada T.A 2022.</p>	
--	--

BAB III

PENUTUP

Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan IV Tahun 2022 mencerminkan kinerja Balai Embro Ternak sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good govermence*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kekurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyiasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan IV (B12) tahun 2022 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.